

ABSTRAK

Hubungan antara Kecerdasan Emosional dengan Perilaku Agresif Pada Remaja Di SMK Dharma Bakti Medan

Salah satu faktor yang diduga menjadi sebab timbulnya perilaku agresif pada remaja adalah ketidakstabilan emosi dalam hal ini tingkat kecerdasan emosionalnya masih terbilang rendah. Mengingat bahwa masa remaja merupakan masa yang paling banyak dipengaruhi oleh lingkungan dan teman-teman sebaya dan dalam rangka menghindari hal-hal negatif yang dapat merugikan dirinya sendiri dan orang lain, remaja hendaknya memahami dan memiliki kecerdasan emosional. Tujuan penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui hubungan antara kecerdasan emosional dengan perilaku agresif pada remaja di SMK Dharma Bakti Medan.

Perilaku agresif merupakan dorongan yang memicu tingkah laku atau tindakan kekerasan yang ditujukan untuk melukai orang lain baik secara fisik, psikis dan verbal terhadap individu lain seperti membentak, memaki, mencemoohkan, menghukum berat, merusak, memukul dan sebagainya. Kecerdasan emosional menuntut diri untuk belajar mengakui dan menghargai perasaan diri sendiri dan orang lain dan menanggapi dengan tepat, menerapkan dengan efektif energi emosi dalam kehidupan dan pekerjaan sehari-hari.. Hipotesis penelitian ini adalah Ada hubungan negatif antara kecerdasan emosional dengan perilaku agresif pada remaja di SMK Dharma Bakti Medan.

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah perilaku agresif, sedangkan variabel bebasnya adalah kecerdasan emosional. Pengambilan data dilakukan dengan menggunakan skala perilaku agresif dan skala kecerdasan emosional berdasarkan skala *Likert*. Setelah dilakukan uji coba, diketahui nilai koefisien validitas skala perilaku agresif *corrected item total correlation* berkisar antara koefisien r_{bt} antara 0,286 sampai $r_{bt} = 0,637$, sehingga diperoleh 74 item yang valid dan 6 item yang gugur dengan reliabilitas 0,928. Sedangkan pada skala kecerdasan emosional diperoleh nilai *corrected item total correlation* berkisar antara $r_{bt} = 0,282$ sampai $r_{bt} = 0,659$ sehingga diperoleh 54 item yang valid dan 6 item yang gugur dengan reliabilitas 0,962. Koefisien korelasi antara kecerdasan emosional dengan perilaku agresif sebesar $r_{xy} = -0,191$; $p = 0,010$, berarti $p < 0,050$ maka H_a diterima.

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat diambil kesimpulan bahwa ada hubungan negatif antara antara kecerdasan emosional dengan kecenderungan perilaku agresif pada remaja di SMK Dharma Bakti Medan.

Kata Kunci: KECERDASAN EMOSIONAL DAN PERILAKU AGRESIF